

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Beberapa ciri khas pendekatan kuantitatif adalah: bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (numerik), menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik.<sup>39</sup>

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.<sup>40</sup>

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini ialah Sumatera Barat tepatnya kota Padang yaitu

---

<sup>39</sup> Muhajirin, 'Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian', *A Muslim Minority in Turkey*, 15.1 (2019), pp. 82–92

<sup>40</sup> Robert T Sataloff, Michael M Johns, and Karen M Kost, 'Dasar Metodologi Penelitian', no. February (2015), p. 142

generasi Z kota Padang. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2025 sampai selesai

## C. Populasi dan Sample

### 1. Populasi

Populasi penelitian mengacu pada semua unit analisis yang memiliki ciri-ciri identik atau mempunyai hubungan bermakna dengan isu penelitian. Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan. Pentingnya memiliki pemahaman yang komprehensif tentang suatu populasi terletak pada kemampuannya untuk menjamin gambaran yang tepat tentang kelompok tersebut dalam upaya penelitian, sehingga memungkinkan ekstrapolasi yang tepat atas temuan penelitian.<sup>41</sup>

Ditinjau dari jumlah populasinya, populasi terbagi menjadi dua yaitu populasi yang mempunyai anggota terbatas (*finite population*) dan populasi yang mempunyai anggota tidak terbatas (*infinite population*). *Finite population* memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif, mempunyai elemen atau anggota yang dapat dihitung atau dapat diketahui berapa jumlahnya. Sedangkan *Infinite population* mempunyai sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif, mempunyai anggota yang tidak dapat diketahui berapa banyak anggotanya.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah generasi Z di Kota Padang

---

<sup>41</sup> Primadi Candra Susanto and others, 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3.1 (2024), pp. 1–12

<sup>42</sup> M.PD. Dr. Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, 2019.

yang menggunakan ataupun yang tidak menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI). Tahun kelahiran generasi Z di kota padang yang lahir pada tahun 1997 – 2012.

## 2. Sample

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Cara teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan pertimbangan/kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini generasi Z di Kota Padang yang menggunakan ataupun yang tidak menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI).<sup>43</sup>

Penelitian ini menggunakan teori Lameshow untuk mengetahui jumlah sampel, pertimbangannya adalah jumlah populasi tidak diketahui atau tak terduga. Berikut rumus Lameshow :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Penjelasan:

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Dengan menggunakan rumus Lameshow, jumlah sampelnya yaitu :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

<sup>43</sup> Wiwik Sulistiyowati, 'Buku Ajar Statistika Dasar', *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14.1 (2017), pp. 15–

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Melalui pertimbangan dengan rumus Lameshow di dapatkan sampel berjumlah 96 orang, Alasan peneliti untuk menggunakan rumus Lameshow karena target populasi tidak dapat diketahui dengan jumlah yang berubah-ubah.

Kriteria sample pada penelitian ini di batasi pada kecamatan :

1. Kuranji
2. Koto Tengah
3. Padang selatan
4. Padang Utara
5. Padang Timur
6. Padang Barat
7. Lubuk Kilangan



#### **D. Sumber Penelitian**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden. Data primer bisa didapatkan lewat wawancara langsung maupun wawancara tak langsung, observasi, diskusi terfokus, dan penyebaran kuisioner. data primer harus didapatkan secara langsung oleh peneliti. Sari & zefri mengatakan bahwa data primer adalah data infomasi yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian yang dilakukan, digunakan kuisioner berupa pengisian angket google form untuk mendapatkan data

primer dari responden.<sup>44</sup> Data primer didapatkan dari hasil penyebaran angket yang akan disebarakan secara online kepada generasi Z dikota Padang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan internet. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder, seperti mencari dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan referensi buku, jurnal, dan internet untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan.<sup>45</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>46</sup> Kuesioner penelitian ini berupa

<sup>44</sup> Radiko Arviyanda, Enrico Fernandito, and Prabu Landung, 'Analisis Perbedaan Bahasa Dalam Komunikasi Antarmahasiswa', *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1.1 (2023), p. 67

<sup>45</sup> Undari Sulung and Mohamad Muspawi, 'Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier', *Tribal Architecture in Northeast India*, 5.September (2014), pp. 121–25

<sup>46</sup> 2019, 'Metode Penelitian', Metode Penelitian, 2019, 32–41.

angket yang berisi butir – butir pertanyaan untuk diberi tanggapan para subjek penelitian. Kemudian atas dasar teoritik tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian serta jawaban yang di gunakan menggunakan *Skala Likert*.

Tabel 3.4 Memperlihat instrument *skala likert*.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

| No | Pernyataan                | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |
| 2  | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 3  | Cukup Setuju (CS)         | 3    |
| 4  | Setuju (S)                | 4    |
| 5  | Sangat Setuju (SS)        | 5    |

Kuesioner yang dibagikan bertujuan untuk mendapatkan data tentang seberapa besar dampak Literasi Keuangan Syariah dan Citra Perusahaan sebagai variabel mediasi terhadap ketertarikan menabung generasi Z pada perbankan syariah Indonesia (BSI) (studi kasus pada Generasi Z di kota Padang). Adapun pertanyaan pada angket ditata sesuai parameter daripada sebagian variable, yakni Literasi Keuangan Syariah terhadap niat menabung generasi Z di bank syariah dengan Citra Perusahaan sebagai Variabel Mediasi (studi kasus pada Generasi Z di kota Padang).

## F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam indikator-indikator variabel penelitian.<sup>47</sup>

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

| Variabel                              | Devenisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                                  | Indikator                                                                                            | Skala  |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| <i>Literasi Keuangan Syariah (X1)</i> | Literasi keuangan syariah merupakan proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan ( <i>knowledge</i> ), keterampilan ( <i>skill</i> ), dan keyakinan ( <i>confidence</i> ) konsumen maupun masyarakat agar mampu mengelola keuangan dengan lebih baik sesuai | 1) Pengetahuan<br>2) Kemampuan literasi keuangan<br>3) Konsep Pengelolaan Keuangan<br>4) Kepercayaan | Likert |

<sup>47</sup> Yesita Lestari Bangkang, Agnes L. Ch. P. Lopian, and Hanly F. Dj. Siwu, 'Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kota Tomohon', *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2.2 (2025), pp. 176–95

|                                |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                      |        |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|                                | dengan ajaran Islam.                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                      |        |
| <i>Corporate Image</i><br>(M1) | Corporate Image (Citra Perusahaan) merupakan persepsi atau pandangan masyarakat, khususnya konsumen, terhadap suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan pengalaman, komunikasi, dan informasi yang mereka terima. | 1) <i>Personality</i> (kepribadian)<br>2) <i>Reputation</i> (reputasi / nama baik)<br>3) <i>Value</i> (nilai)<br>4) <i>Corporate Identity</i> (identitas perusahaan) | Likert |
| <i>Niat Menabung</i><br>(Y)    | Niat menabung merupakan rencana atau tindakan individu untuk perilaku menghimpun dana atau                                                                                                                           | 1) Tertarik untuk mencari informasi<br>2) Mempertimbangkan untuk membeli<br>3) Tertarik untuk mencoba<br>4) Ingin mengetahui                                         | Likert |



|  |                                                                                                                        |                                              |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|--|
|  | tindakan<br>menabung di<br>lembaga<br>keuangan dengan<br>tujuan tertentu<br>untuk memenuhi<br>kebutuhan masa<br>depan. | sebuah produk<br>5) Ingin memiliki<br>produk |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|--|

### G. Teknik Analisi Data

Analisis Data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan. Dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk menemukan makna.<sup>48</sup> Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan software smartPLS 4.1.1.4

Structural Equation Modelling (SEM) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menutup kelemahan yang terdapat pada metode regresi. Menurut para ahli metode penelitian Structural Equation Modelling (SEM) dikelompokkan menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan *Covariance Based SEM* (CBSEM) dan *Variance*

<sup>48</sup> Yesita Lestari Bangkang, Agnes L. Ch. P. Lopian, and Hanly F. Dj. Siwu, 'Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kota Tomohon'.

*Based SEM* atau Partial Least Square (PLS). Partial Least Square merupakan metode analisis yang *powerfull* yang mana dalam metode ini tidak didasarkan banyaknya asumsi. Pendekatan (Partial Least Square) PLS adalah distribution free (tidak mengasumsikan data tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio).<sup>49</sup>

PLS menggunakan metode bootstrapping atau pengadaan secara acak yang mana asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi (*Partial Least Square*) PLS. Selain itu (*Partial Least Square*) PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penelitian yang memiliki sampel kecil dapat tetap menggunakan (*Partial Least Square*) PLS. Partial Least Square digolongkan jenis non-parametrik oleh karena itu dalam permodelan PLS tidak diperlukan data dengan distribusi normal.

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dalam penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstrunya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen

---

<sup>49</sup> Agus Rifai, 'Partial Least Square-Structural Equation Modeling ( PLS-Sem ) Untuk Mengukur Ekspektasi Penggunaan Repositori Lembaga ( Pilot Studi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta )', *Al-Maktabh*, 14 (2015), pp. 56-65.

(kedua variabel laten dan indikator) diminimumkan.<sup>50</sup>

Estimasi parameter yang didapat dengan PLS (Partial Least Square) dapat dikategorikan sebagai berikut: Kategori pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, PLS (*Partial Least Square*) menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

- a. Menghasilkan *weight estimate*.
- b. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model
- c. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).<sup>51</sup>
1. Perancangan model pengukuran (Outer Model)

Outer model dapat diartikan sebagai outer relation atau model *measurement* yang menjelaskan bagaimana cara blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Penjelasan lebih lanjut pengukuran outer model memakai uji convergen, validity, discriminant validity dan composit reliability adalah sebagai berikut: Uji validitas konvergen, Uji validitas diskriminan, Uji reabilitas konstruk, Uji multikolineritas konstruk yaitu sebagai berikut:<sup>52</sup>

<sup>50</sup> *Ibid*

<sup>51</sup> *Ibid*. Hal 19.

<sup>52</sup> Sukatin and others, 'Meningkatkan Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Di Mcdonald'S Kelapa Dua Depok', *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1.9 (2022), pp. 1278–85.

### a. Uji Validitas

#### 1. Uji Convergent Validity

Uji validitas konvergen (*Convergent Validity*) berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Indikator refleksif dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk. Aturan praktis yang digunakan untuk menilai convergent validity yaitu nilai loading factor harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian bersifat confirmatory dan nilai loading factor antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian yang bersifat exploratory masih dapat diterima.

#### 2. Uji Discriminant Validity

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*) berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur pengukur (*manifest variabel*) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Discriminant validity diukur dari nilai cross loadings dari setiap indikator dan sesuai dengan kriteria Fornell-Larcker yaitu nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi antar konstruk. Discriminant Validity dianggap valid jika nilai loadings dari masing-masing indikator memiliki nilai lebih besar dari nilai loadings variabel lainnya.<sup>53</sup>

### b. Uji Realibitas

Uji dalam PLS-SEM, selain pengujian validitas juga ada pengujian reliabilitas, Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketetapan instrument dalam mengukur konstruk.

---

<sup>53</sup> Liana Susanto Yanti Viriany Henny Wirianata, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi', 7.2 (2020).

### 1) *Composite Reability*

Nilai composite reability adalah ukuran dalam mengukur reliabilitas suatu indikator, Nilai compasive reliabilitas yang dicapai  $> 0,7$ , maka tingkat reliabilitas dinyatakan tinggi.<sup>54</sup>

### 2) Cronbach Alpha

Cronbach Alpha adalah suatu uji reliabilitas untuk memperkuat hasil composite reliability, Hasil dari uji Cronbach Alpha akan menunjukkan apakah kuesioner tersebut sudah reliabel atau belum. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha Coefficient  $0,70$

### c. **Perancangan model structural (Inner model)**

Model struktural atau biasa disebut dengan inner model dirancang untuk menunjukkan hubungan-hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten konstruk berdasarkan substansi teori.

Pada dasarnya PLS didesain dengan model *recurve* (model yang mempunyai satu arah kausalitas), maka hubungan antar variabel eksogen dengan setiap variabel laten endogen sering disebut *casual chain system*.

Evaluasi model structural dilakukan dengan melihat kriteria utama yaitu R-Square dan tingkat signifikansi koefisien jalur. Analisis inner model dikenal juga sebagai analisis structural model, yang bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel.

### 3. R-Square

Penilaian model PLS dapat dimulai dengan melihat RSquare untuk

---

<sup>54</sup> Wiwik Sulistiyowati, 'Buku Ajar Statistika Dasar', *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14.1 (2017), pp. 15–31.

setiap variabel laten dependen. Menurut Ghazali dan Latan menyatakan bahwa nilai R-Square mempersentasikan jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai R-Square maka semakin baik prediksi dan model penelitian yang diajukan.

#### 4. F Square

Ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen), Perubahan nilai  $R^2$  saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan.

#### 5. Uji Path Coefficient

Didalam pengolahan dengan structural equation modeling diperlukan pembuatan model pengukuran. Model pengukuran berguna untuk mengukur keterkaitan variabel teramati dengan variabel laten. Metode ini biasa disebut dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

#### d. Pengujian Hipotesa

Dalam pengujian hipotesa dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/ penolakan hipotesa adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak ketika  $t_{statistik} > 1,96$ . Untuk menolak/ menerima hipotesis menggunakan

probalitas maka  $H_a$  di terima jika nilai  $p < 0,05$ .<sup>55</sup>

#### 6. Inderect Effect

Analisis Indirect Effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai mediasi oleh suatu variabel intervening. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung (indirect effect) menghasilkan probabilitas yang signifikan yaitu  $P\text{-Value} < 0,05$ , maka kesimpulannya pengaruh yang sesungguhnya terjadi adalah tidak langsung atau variabel intervening mampu memediasi pengaruh suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen begitupun sebaliknya.<sup>56</sup>



<sup>55</sup> Lilih Deva Martias, 'Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi', *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16.1 (2021), p. 40

<sup>56</sup> Riza Alfian and Perdana Maulana Aditya Putra, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale (Mars) Terhadap Pasien Diabetes Mellitus', *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2.September (2017), pp. 176–83.